

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Industri Pangan untuk memperkaya ilmu dari proses yang diterapkan pada perusahaan dan perkebunan pengolahan hasil pertanian. Salah satu perkebunan yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah Perusahaan Tinggi Perkebunan Nasional XII (PTPN XII), salah satunya adalah PTPN XII Kebun Bangelan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

Pada praktik kerja lapang ini, penulis di tempatkan pada bagian pengolahan serta pengawasan mutu yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII. Pada bagian pengolahan penulis belajar mulai dari pemetikan buah kopi di kebun sampai dengan menjadi hasil akhir yaitu kopi green bean. Selain itu pada beberapa tahap dalam proses pengolahan terdapat pula analisa yang dilakukan untuk mengetahui mutu dari produk yang akan di hasilkan nanti. Faktor mutu sangat dipengaruhi oleh pengolahan buah kopi robusta menjadi kopi pasar. Sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dimulai dari penerimaan kopi datang sampai sortasi sebelum siap dikemas dan didistribusikan. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan tidak hanya menerapkan sistem penjaminan mutu namun juga telah tersertifikasi oleh UTZ Certified.

Tujuan penerapan system manajemen mutu tersebut yaitu untuk mencapai konsistensi mutu yang diinginkan konsumen dimana tanggung jawab utama terletak pada siapa yang melaksanakan tugas dan tidak hanya pada

pemeriksaan yang memeriksa apakah sasaran mutu yang sudah dicapai. Jaminan mutu merupakan aspek yang penting dan manajemen yang baik, dengan begitu maka nantinya akan menyumbang pencapaian sasaran mutu yang sudah ditentukan. Pedoman mutu ini menjelaskan prinsip-prinsip di pabrik kopi Bangelan dan sasaran mutu yang akan di capai melalui formulasi dan implementasi pengarahannya organisasi atas pelaksanaan pekerjaan. Dalam laporan ini akan di bahas lebih detail mengenai pengawasan mutu biji kopi pada proses sortasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan. Pengawasan mutu yang di lakukan yaitu melalui uji sorted dan uji unsorted.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

- a) Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE)
- b) Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha mendapatkan penyelesaian.
- c) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang
- d) Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan teori dan praktek dengan cara membandingkan apa yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
- e) Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah mempelajari dan mengetahui proses pengendalian mutu sortasi pada biji kopi robusta yang ada di Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematapan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN XII) Kebun Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 15 September — 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktek secara langsung dengan rincian sebagai berikut

1) Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap proses pengolahan yang bersangkutan di lapangan, serta survei ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3) Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5) Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang real secara langsung.